**ABSTRAK**

Ahmad Bastari NIM : 088132040, **Problematika *Tahfidz* Al-Qur’an Di Sekolah Tinggi Agama Islam Pengembangan Ilmu Al-Qur’an (STAI-PIQ) Sumatera Barat dan Upaya Mengatasinya**, Tesis: Program Studi Pendidikan Islam Program Pascasarjana IAIN Imam Bonjol Padang, 2015.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya mahasiswa STAI-PIQ Sumatera Barat yang tekendala menyelesaikan target *tahfidz* al-Qur’an tepat waktu sehingga terhambat menyelesaikan/wisuda Strata Satu (S1) tepat waktu.

 Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui; problematika *tahfidz* al-Qur’an di STAI-PIQ Sumatera Barat yang meliputi; problematika dosen dalam *tahfidz* al-Qur’an di STAI-PIQ Sumatera Barat, problematika mahasiswa dalam *tahfidz* al-Qur’an di STAI-PIQ Sumatera Barat, problematika metode dalam *tahfidz* al-Qur’an dan problematika lingkungan dalam *tahfidz* al-Qur’an di STAI-PIQ Sumatera Barat, serta upaya mengatasi problematika *tahfidz* al-Qur’an di STAI-PIQ Sumatera Barat.

 Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif dan menggunakan metode *deskriptif* serta teknik pengumpulan data berdasarkan observasi, dokumentasi dan wawancara.

 Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) pelaksanaan *tahfidz* al-Qur’an di STAI-PIQ Sumatera Barat mengalami pembaharuan dari masa sebelumnya. jadwal pelaksanaan dua kali pertemuan/minggu, target hafalan menjadi 5 juz, dan setiap dosen hanya membimbing 10 orang mahasiswa, (2) faktor dosen dalam *tahfidz* al-Qur’an di STAI-PIQ Sumatera Barat terkait pengalaman dosen yang masih kurang dengan penggunaan metode dan ketegasan bagi mahasiswa yang kurang disiplin, (3) faktor mahasiswa dalam *tahfidz* al-Qur’an di STAI-PIQ Sumatera Barat terkait latar belakang pendidikan mahasiswa yang berbeda-beda, tidak adanya modal hafalan ketika masuk ke STAI-PIQ, kurang lancar dalam membaca al-Qur’an, sudah berkeluarga atau menikah, kesibukan di luar kampus dan sifat kurang disiplin, (4) faktor metode dalam *tahfidz* al-Qur’an terkait metode yang digunakan hanya metode *sima’i* saja, dan (5) faktor lingkungan dalam *tahfidz* al-Qur’an di STAI-PIQ Sumatera Barat terkait tempat tinggal mahasiswa yang berada di tengah-tengah masyarakat dengan keadaan pergaulan yang berasal dari latar belakang yang berbeda-beda serta mempengaruhi tidak adanya pengawasan terhadap penggunaan teknologi (internet) yang berlebih-lebihan.

 Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa yang menjadi problematika mendasar pada pelaksanaan *tahfidz* al-Qur’an di STAI-PIQ Sumatera Barat dipengaruhi oleh : (1) pelaksanaan *tahfidz* al-Qur’an di STAI-PIQ Sumatera Barat, (2) faktor dosen pembimbing *tahfidz* al-Qur’an di STAI-PIQ, (3) faktor mahasiswa STAI-PIQ, (4) faktor metode yang digunakan dalam *tahfidz* al-Qur’an di STAI-PIQ, dan (5) faktor lingkungan tempat tinggal mahasiswa STAI-PIQ Sumatera Barat.